





































*Ketiga*, pendidikan Islam (Zarnuji) terdengar gaungnya pada wilayah yang berkuat pada persoalan moral-transendental (ibadah kepada Allah) untuk kebahagiaan akhirat. Sementara itu pendidikan Barat (Dewey) terdengar gaungnya pada wilayah demokratisasi dan liberasi atau bersifat partisipatif. Pendidikan Barat (Dewey) punya keunggulan dari sisi rasionalitas dan skill tanpa ditunjang dengan pengayaan moral, dalam kenyataannya hanya menghasilkan manusia yang cerdas tetapi kurang peka terhadap etika dan moral. Sementara pendidikan Islam (Zarnuji) punya keunggulan dari segi moralitas tetapi kurang pengedeapan aspek rasionalitas, dalam kenyataannya kurang peka dan tidak begitu respon terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian sangat ideal jika spirit pendidikan Islam (Zarnuji) diintegrasikan dengan spirit pendidikan Barat (Dewey), agar tercapai pendidikan Islam berbasis etik-rasional atau moral-intelektual. Dari pendidikan Islam bisa diambil *basic* moralnya, sementara dari Barat bisa diambil metodologi keilmuannya. Sehingga akan terlahir konsep pendidikan yang bernilai liberasi dengan muatan moral-transendensi.



